

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Teknik kualitatif diterapkan dalam penelitian ini. Pendekatan kualitatif pada penelitian yang dilakukan, yakni menekankan penyelidikannya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta analisisnya terhadap dinamika hubungan antara peristiwa-peristiwa yang dapat diamati dengan menggunakan logika ilmiah.

Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam metode penelitian kualitatif, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif lebih dipengaruhi oleh fakta-fakta yang ditemukan saat melakukan penelitian di lapangan daripada teori. Akibatnya, analisis data yang dilakukan bersifat induktif dan bertumpu pada fakta-fakta yang ditemukan sebelum dapat dijadikan hipotesis. Dengan demikian, analisis data dalam penelitian kualitatif membantu mengembangkan teori.

Selain itu, dalam penelitian kualitatif ini peneliti juga menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan peranan guru membiasakan ibadah mahdah dan ghairu mahdah pada kegiatan ekstrakurikuler siswa di MTsN 8 Hulu Sungai Tengah.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam Penelitian Ini adalah 2 orang Guru Fiqih, 1 orang guru Bahasa Arab dan 3 orang siswa MTsN 8 Hulu Sungai Tengah. Sedangkan Objek dalam Penelitian ini adalah peranan guru dalam membiasakan ibadah *mahdah* dan *ghairu mahdah* pada kegiatan ekstrakurikuler siswa MTsN 8 Hulu Sungai Tengah.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Penelitian ini akan dilakukan dengan cara mengamati dengan penuh perhatian, yang dimaksud istilah "mengamati" digunakan untuk merujuk pada semua jenis penerimaan data yang dilakukan dengan cara melihat kejadian, mendengar kejadian, merekam kejadian, dan mencatatnya.

Para peneliti menggunakan data observasi, wawancara, pengamatan, dan dokumentasi dalam penelitian ini. Untuk kemudian menghasilkan solusi atau teori baru tentang implementasi, kejadian terkini dan mencoba menjelaskan bagaimana masalah saat ini muncul.

### **2. Sumber Data**

Untuk Memperoleh Sumber data yang ada dalam Penelitian, Penulis Informasi dari berbagai sumber yaitu:

- a. Informan utama adalah 2 orang guru fiqih , 1 orang guru Bahasa Arab dan 3 orang Siswa di MTsN 8 Hulu Sungai Tengah.

- b. Informan tambahan adalah orang yang memberikan informasi tambahan sebagai data pelengkap, yaitu kepala sekolah dan dewan guru di MTsN 8 Hulu Sungai Tengah. Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan pengumpulan data dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 3.1** Matriks Data, Sumber Data dan Pengumpulan Data pada Peran Guru Fiqih dalam Membiasakan Ibadah *Mahdhah* dan *Ghairu Mahdhah* pada kegiatan ekstrakurikuler Siswa di MTsN 8 Hulu Sungai Tengah

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
<b>A.</b>	<p><b>Data Pokok</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peranan Guru dalam membiasakan <i>ibadah mahdah</i> dan <i>ghairu mahdah</i> pada kegiatan ekstrakurikuler siswa MTsN 8 HST.               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bentuk Kegiatan Ibadah Mahdhah: Shalat Fardu, Shalat Dhuha, Praktek Shalat Jenazah Dan Bentuk Kegiatan Ibadah Ghairu Mahdhah: Membaca Shalawat Syifa, Tadarus Al-Qur'an</li> <li>b. Peran guru sebagai                   <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mentor</li> <li>2) Motivator</li> <li>3) Demonstrator</li> <li>4) Inspirator</li> <li>5) Korektor</li> </ol> </li> </ol> </li> <li>2. Faktor penghambat dan pendukung guru dalam membiasakan <i>ibadah mahdah</i> dan <i>ghairu mahdah</i> pada kegiatan ekstrakurikuler siswa MTsN 8 HST.</li> </ol>	<p>2 orang Guru Fiqih, 1 orang Aang guru Bahasa Arab dan 3 orang Siswa</p>	<p>Observasi, Wawancara dan Dokumentasi</p>
<b>B.</b>	<p><b>Data Penunjang</b></p> <p>Data penunjang adalah data yang digali untuk melengkapi data pokok, yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sejarah berdirinya MTsN 8 HST</li> <li>b. Visi dan Misi MTsN 8 HST</li> <li>c. Keadaan Pendidik dan Siswa MTsN 8 HST</li> <li>d. Keadaan Sarana dan Prasarana MTsN 8 HST</li> </ol>	<p>Kepala Tata Usaha</p>	<p>Observasi, Wawancara dan Dokumentasi</p>

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam Proses Pengumpulan Data, Peneliti Menggunakan teknik sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data penelitian. Pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang muncul pada subjek penelitian disebut sebagai observasi. Observasi, dalam pandangan Creswell, adalah proses pengumpulan informasi secara langsung dari peneliti dengan melakukan pengamatan mendalam terhadap orang-orang yang menjadi subjek penelitian. Karena peneliti dapat langsung melihat, mendengar, atau merasakan informasi yang sudah ada, observasi merupakan metode yang ideal untuk mengumpulkan data kualitatif.<sup>1</sup>

Teknik observasi ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian terhadap peranan guru dalam membiasakan ibadah mahdah dan ghairu mahdah pada kegiatan ekstrakurikuler siswa MTsN 8 Hulu Sungai Tengah.

### **2. Wawancara**

Wawancara adalah suatu proses atau peristiwa di mana pewawancara berinteraksi langsung dengan sumber informasi atau

---

<sup>1</sup> Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 109-110.

orang yang diwawancarai. Dialog tatap muka antara pewawancara dan sumber informasi di mana pewawancara secara langsung bertanya tentang subjek yang sedang diselidiki dan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya juga disebut sebagai wawancara.<sup>2</sup>

Teknik wawancara ini penulis gunakan untuk mengetahui apa saja ibadah mahdah dan ghairu mahdah yang sudah dibiasakan dan bagaimana peran guru dalam membiasakan ibadah tersebut kemudian yang terakhir kendala yang sering terjadi dalam membiasakan ibadah *mahdah* dan *ghairu mahdah* pada kegiatan ekstrakurikuler siswa MTsN 8 Hulu Sungai Tengah.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah catatan atau upaya kreatif yang berkaitan dengan suatu peristiwa masa lalu. Dalam penelitian kualitatif, dokumen yang berkaitan dengan individu atau kelompok individu, peristiwa, atau kejadian dalam konteks sosial yang berkaitan dan relevan dengan subjek penelitian merupakan sumber informasi yang sangat membantu. Dokumen tersebut dapat berupa teks tertulis, barang, gambar, atau foto.

Teknik dokumentasi ini merupakan proses pengumpulan data untuk memperoleh data tentang gambaran umum lokasi penelitian, keadaan anak-anak dan orang tua, serta sarana dan prasarana yang ingin diteliti.

---

<sup>2</sup>Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 372.

### **E. Teknik Pengolahan Data**

Data yang diperoleh dari penelitian ini dengan teknik berikut:

- a. Pengumpulan data adalah mengumpulkan seluruh catatan lapangan berdasarkan data yang didapat, dan pertanyaan yang telah dilakukan.
- b. Redukasi data adalah pemilihan data yang relevan digunakan untuk memperkuat hasil laporan penelitian.
- c. Penarikan kesimpulan adalah kesimpulan yang ditulis berdasarkan fakta yang berkaitan dalam penelitian secara garis besar.

### **F. Teknik Analisis Data**

Pada penelitian ini dilakukan di MTsN 8 Hulu Sungai Tengah dengan cara melakukan observasi langsung objek yang nyata dan kemudian disajikan serta dianalisis kemudian membuat kesimpulan. Analisis data ini disajikan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dari wawancara yaitu untuk mengetahui apa saja ibadah *mahdah* dan *ghairu mahdah* yang sudah dibiasakan di MTsN 8 HST dan bagaimana peran guru dalam membiasakan ibadah tersebut kemudian yang terakhir kendala yang sering terjadi dalam membiasakan ibadah *mahdah* dan *ghairu mahdah* di MTsN 8 Hulu Sungai Tengah dan mengumpulkan data khusus kemudian dibuat kesimpulan yang bersifat umum.

## **G. Instrumen Penelitian**

### **1. Observasi**

Peneliti menggunakan instrumen observasi untuk mendapatkan data dengan cara mengamati kondisi lokasi penelitian , dan kondisi lingkungan lokasi penelitian. Selain itu juga peneliti mengamati bagaimana peranan guru dalam membiasakan ibadah mahdhah dan ghairu mahdhah pada kegiatan ekstrakurikuler pada siswa di MTsN 8 Hulu Sungai Tengah.

### **2. Wawancara**

Dengan wawancara peneliti berusaha menggali informasi tentang apa saja upaya yang sudah dilakukan orang tua dalam memberikan pendidikan akhlak al- karimah kepada anak remajanya dengan cara memberikan pengajaran, keteladanan, pembiasaan serta ancaman ataupun hukuman, dan untuk menggali informasi tentang bagaimana hasil perkembangan dari ajaran yang sudah diberikan itu.

### **3. Dokumentasi**

Dalam hal ini peneliti mengambil catatan hasil wawancara dan beberapa foto kegiatan observasi dan wawancara yang dilakukan selama penelitian.